

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Perusahaan yaitu sebuah unit kegiatan produksi sumber daya ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa bagi masyarakat (Murti Sumarni, 1997). Suatu perusahaan memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham atau memperoleh laba dengan cara meningkatkan nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan yaitu nilai per lembar saham yang diterima jika aktiva perusahaan di perjual belikan sesuai dengan harga saham yang beredar (Gitman, 2006:352). Harga saham yang besar akan membuat nilai perusahaan tinggi. Selain sebagai persepsi investor, nilai perusahaan menunjukkan seberapa keberhasilan manajemen melaksanakan tugasnya. Nilai suatu perusahaan yang besar akan membuat pasar yakin tidak hanya kinerja yang dihasilkan perusahaan sekarang atau pada masa mendatang.

Nilai perusahaan sangatlah penting karena dengan tingginya nilai sebuah perusahaan kemakmuran pemegang saham juga akan tinggi (Brigham dan Gapenski, 2006). Investor dan kreditur wajib mengetahui nilai perusahaan karena nilai perusahaan akan memberikan efek positif dimata investor untuk menanamkan modal pada perusahaan, sedangkan bagi kreditur nilai perusahaan akan mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar kewajibannya sehingga kreditur tidak akan merasa khawatir dalam memberikan pinjaman untuk perusahaan tersebut. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan itu sendiri dalam meningkatkan nilai kekayaan di masa depan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Syafrida Hani (2015:121) menyatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan pada suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan yang secepatnya dapat dicairkan atau telah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas tersebut mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi seluruh hutang perusahaan yang telah jatuh tempo. Likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat sehingga harganya pun akan naik juga, dengan demikian akan meningkatkan nilai perusahaan.

Salah satu yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan untuk menampilkan laporan keuangan yang bisa dipercaya yaitu profitabilitas. Profitabilitas diduga bisa mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (R. Agus Sartono, 2010:122). Profitabilitas akan menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, pada akhirnya rasio akan menggambarkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara menyeluruh.

Pemenuhan sumber dana melalui utang (pinjaman) akan mempengaruhi tingkat leverage perusahaan. Leverage memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak tertagihnya suatu hutang. Semakin tinggi Leverage kemungkinan besar perusahaan akan mengalami pelanggaran terhadap kontrak hutang, maka manajer akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi dibanding laba masa depan karena leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan tujuan meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008:257).

Ukuran perusahaan adalah salah satu variable yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Basyib (2007) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain dengan ukuran pendapatan, total

aset dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat juga. Besar ukuran perusahaan berarti aset yang dimiliki perusahaan semakin besar pula dan dana yang digunakan untuk mempertahankan kegiatan operasional pun semakin bertambah.

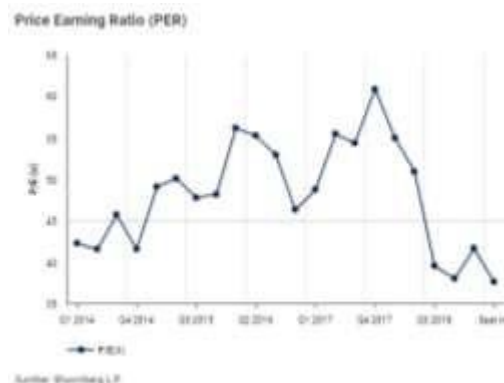
Perekonomian Indonesia pada kuartal pertama 2019 terjadi pertumbuhan 5,07% dibandingkan periode sebelumnya. Penyebab perekonomian tumbuh kurang maksimal karena skor konsumsi rumah tangga yang tumbuh melambat. Sektor konsumsi rumah tangga menjadi salah satu sektor dengan kontribusi besar dalam mengukur perekonomian secara keseluruhan. Kecenderungan pada pertumbuhan ekonomi selaras dengan laju ekonomi. BPS menyatakan faktor yang menyebabkan pertumbuhan yang lambat pada sektor ini ialah masyarakat menengah mengendalikan konsumsinya di awal tahun ini menyebabkan menurunnya kinerja keuangan sejumlah emiten di BEI. Sementara di sektor pangan dan minuman terdapat pertumbuhan positif yang disokong oleh beberapa emiten salah satunya Indofood Sukses Makmur dan Indofood CPB Sukses Makmur dengan pertumbuhan labanya sebesar 13.5% dan 10.24%, hal ini juga diikuti oleh perusahaan menengah kebawah yaitu Ultra Jaya Milk Industry dan Trading Company, Nippon Indosari Corpindo, dan Sariguna Primatirta.



Pertumbuhan Sektor Industri Makanan dan Minuman

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Sektor industri makanan dan minuman ini mengalami pertumbuhan di level tertinggi pada kuartal 4 tahun 2017, kemudian pada tahun selanjutnya tahun 2018 mengalami penurunan mulai dari kuartal 1 sampai kuartal 4. Pertumbuhan pada kuartal 1 tahun 2019 tumbuh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada kuartal tahun sebelumnya sebesar 6,77%. Jika dilihat, UNVR mengalami penurunan laba yang disebabkan anjloknya penjualan sebesar Rp3,1 triliun atau menurun sebesar 8,8% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp3,4 triliun. Tidak hanya emiten UNVR terdapat emiten yang lain juga mengalami penurunan pada emiten MYOR dan GOOD yang disebabkan oleh kenaikan beban usahanya melebihi arus penjualan sehingga mengikis keuntungan perusahaannya.



Price Earning Ratio (PER)

Sumber: dikutip dari Mirae Asset Sekuritas

Selama tahun 2017-2019 memberikan gambaran bahwa terjadi fluktuasi indeks harga saham ini dapat memberikan bukti jika kinerja perusahaan kurang stabil, sehingga minat investor untuk berinvestasi akan semakin menurun, maka dari itu manajemen harus berusaha lebih keras mencapai kinerja yang baik untuk meyakinkan investor agar menanamkan modalnya. Ditengah tekanan dari eksternal pada IHSG dan indeks saham sektor konsumsi terkoreksi lebih awal. Mengalami penurunan indeks saham konsumen sebesar 8% dan IHSG sebesar 1,86%, dan beberapa saham konsumen ikut menurun. Saham UNVR menjadi marketleader yang telah terkoreksi sejak awal tahun sebesar 5,67% dengan harga Rp42.825 per saham. Berdirinya sebuah perusahaan mempunyai misi yaitu

memiliki nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan pada perusahaan *go public* ini sangat berdampak karena dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi (Wasista & Putra, 2019).

Adanya hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh Prudent Akuntansi, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Good Corporate Governance diteliti oleh Nugroho Rizkiadi dan Vinola Herawati (2020). Good Corporate Governance adalah proses dan sktruktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders lainnya.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya milik Nugroho Rizkiadi dan Vinola Herawati (2020) dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah tahun penelitiannya, variable penelitian, dan objeknya. Variable independennya adalah Likuiditas, Laverage. Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan dan variable dependennya adalah Nilai perusahaan serta dimoderasi oleh Good Corporate Governance. Objek penelitian yang dilakukan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Laverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Good Corporate Governance”**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini tidak meluas, terarah dan sesuai dengan perumusan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan, maka pematasan masalah perlu dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variable independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari likuiditas, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan.
2. Variable dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan.
3. Variable moderasi pada penelitian ini yaitu good corporate governance.
4. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Lverage Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Good Corporate Governance Memperkuat Pengaruh Antara Likuiditas Dan Nilai Perusahaan?
6. Apakah Good Corporate Governance Memperkuat Pengaruh Antara Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan?
7. Apakah Good Corporate Governance Memperkuat Pengaruh Antara Lverage Dan Nilai Perusahaan?
8. Apakah Good Corporate Governance Memperkuat Pengaruh Antara Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuktikan secara empiris pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan.
2. Membuktikan secara empiris pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Membuktikan secara empiris pengaruh Lverage terhadap nilai perusahaan.
4. Membuktikan secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan.
5. Membuktikan secara empiris Good Corporate Governance memperkuat pengaruh antara Likuiditas dan Nilai Perusahaan.
6. Membuktikan secara empiris Good Corporate Governance memperkuat hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.
7. Membuktikan secara empiris Good Corporate Governance memperkuat hubungan antara Lverage dan Nilai Perusahaan.
8. Membuktikan secara empiris Good Corporate Governance memperkuat hubungan antara Ukuran Perusahaan dan NilaiPerusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta pemahaman mengenai pengaruh Prudent Akuntansi, Profitabilitas, Lverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Good Corporate Governance.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya di bidang sejenis atau di bidang lain yang terkait.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi yang tepat pada perusahaan yang lebih peduli terhadap nilai perusahaan dan kinerja perusahaan.

3. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan perusahaan untuk lebih perhatian terhadap lingkungan di Indonesia serta menjadikan pertimbangan perusahaan untuk menerapkan Prudent secara menyeluruh.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai tambahan acuan untuk peneliti sejenis dan penelitian-penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dan dibagi menjadi lima bab, uraiannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan fenomena dalam latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bab yang akan menguraikan teori-teori yang mendasari untuk mendukung penelitian/grand theory, uraian tentang “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Laverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Good Corporate Governance” Penelitian-penelitian terdahulu yang terkait yang digunakan untuk memperkuat dasar analisis penelitian, kerangka pemikiran dan bangunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan. Hal-hal yang terangkum dalam bab ini antara lain : sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi variabel penelitian yang digunakan, metode analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang berisi deskripsi data, deskripsi objek penelitian, deskripsi variabel penelitian, hasil dari pengolahan data dianalisis, dan dibahas setiap variabelnya, serta adanya hasil pengujian hipotesis beserta pembahasannya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab yang menguraikan tentang kesimpulan berdasarkan hasil olah data yang dilakukan, keterbatasan dari penelitian ini serta saran untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**